



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (29 Juni 2018) ditutup menguat sebesar +131 poin atau +2.33% ke level 5,799.24 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 9.01 triliun.

## Today Recommendation

Walaupun IHSG menguat Jumat pekan lalu akibat Window Dressing Kuartal 2/2018, tetapi selama 1 minggu IHSG turun -0.39% dan menutup kuartal 2, IHSG YTD turun -8.75% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -48.66 triliun. Memasuki Kuartal 3, tekanan terhadap IHSG belum akan berkurang terutama setelah BI menaikkan secara agresif 7DRR tentunya akan berdampak negatif terhadap GDP. Diawal kuartal 3 kita juga langsung disuguhi menu naiknya harga BBM, tekanan terhadap Rupiah belum akan berhenti karena adanya bunga dan utang yg jatuh tempo, proyeksi FFR yang akan naik kembali, Trade War (bahkan menjurus Currency Wa) serta besarnya defisit trade account. Untuk Senin ini, IHSG kami perkirakan masih berpeluang menguat seiring naiknya EIDO, DJIA serta naiknya harga komoditas energi (Oil & Coal) & logam (Gold, Nikel & Tin) sambil mencermati pergerakan Rupiah dan inflasi bulan Juni yang diperkirakan rendah sekitar 0.2%-0.3%.

**PT Sumber Alfaria Trijaya (AMRT).** Perseroan membukukan peningkatan pada masa festive 2018 tumbuh 7% YoY Tahun ini target pembukaan gerai baru Alfamart mencapai 800 gerai baru, dengan komposisi 650 gerai dimiliki perseroan dan 150 gerai berkonsep waralaba. Pada 2018, perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan mencapai 10%, atau sekitar Rp67,6 triliun. Pada kuartal I/2018, nilai penjualan perseroan senilai Rp14,67 triliun, tumbuh 6,65% YoY. Sementara itu, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp120,7 miliar, tumbuh 64,66% YoY

BUY: ITMG, PTBA, ADRO, HRUM, INDY, UNTR, INCO, ANTM, TINS, PGAS, ASII, BBKA, BBRI, BBMRI, BBNI, BBTN, BRPT, GGRM, ADHI, AKRA, TRUK, ACES, BSDE, CTRA, ELSA, HMSP, ICBP, HMSP, ICBP, INTP, SMGR, JPFA, TLKM, TPIA, UNVR.

BOW: MARK, AMIN

## Market Movers (02/07)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 14,307  
 Indeks Nikkei, Senin melemah di point 22,258  
 DJIA, Senin ditutup menguat di point 24,271

IHSG	MNC 36
<b>5,799.24</b>	<b>322.37</b>
+131.92 (+2.33%)	+10.06 (+3.22%)
29/06/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +359.31
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -49,427.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,628
Value (billion Rp)	9,013
Market Cap.	6,512
Average PE	15.0
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,746- 5,835
USD/IDR Daily Range	14,250 - 14,350

GLOBAL MARKET (29/06)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,271	+55	+0.23
NASDAQ	7,510	+6.6	+0.09
NIKKEI	22,304	+34	+0.15
HSEI	28,955	+457	+1.61
STI	3,268	+11.13	+0.34

COMMODITIES PRICE (29/06)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	74.15	+0.81	+1.1
Batubara US/ton	98.15	+1.65	+1.71
Emas US/oz	1,254	+4.1	+0.33
Nikel US/ton	14,950	+170	+1.15
Timah US/ton	19,700	+22.5	+0.11
Copper US/Pound	2.97	0.00	0.00
CPO RM/ Mton	2,322	-17	-0.73

## COMPANY LATEST

**PT Barito Pacific (BRPT).** Perseroan baru saja merampungkan dua agenda besar. Pertama, melaksanakan penawaran umum terbatas II atau rights issue senilai Rp 8,9 triliun. Kedua, mengakuisisi 66,76% saham Star Energy Group Holding Pte Ltd (Star Energy) pada 7 Juni 2018. Perseroan mengungkapkan, sebagian besar dana rights issue digunakan untuk mengakuisisi Star Energy. Dalam aksi rights issue itu, Komisaris Utama sekaligus pemegang saham utama perseroan, Prajogo Pangestu, melaksanakan seluruh haknya sebesar Rp 7,4 triliun dan memesan tambahan Rp 1,4 triliun. Saat ini, Prajogo menguasai 71,20% saham perseroan, sedang sisanya 28,79% saham dimiliki oleh investor publik. Dari langkah akuisisi tersebut, setidaknya ada tiga hal yang diincar manajemen. Pertama, akuisisi untuk menambah sumber penghasilan perseroan. Kedua, akuisisi akan menstabilkan aliran pendapatan bagi perusahaan. Ketiga, perseroan berniat jadi perusahaan operasional listrik. Apalagi, Star Energy merupakan produsen listrik panas bumi terbesar di Indonesia. Sebagai gambaran, dari sisi EBITDA, Star Energy mewakili kira-kira 40% hingga 50% dari total perseroan.

**PT Aneka Tambang (ANTM).** Perseroan menargetkan dapat mengoperasikan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan pada September 2018. Perseroan menyampaikan, pada akhir Mei 2018 perusahaan sudah menandatangani CSPA untuk pembelian saham Showa Denko K.K (SDK) Jepang di PT Indonesia Chemical Alumina (ICA). ICA merupakan perusahaan yang mengoperasikan pabrik CGA Tayan. Dalam ventura bersama tersebut, Antam memiliki 80% saham ICA dan 20% lainnya dipegang oleh SDK. Pada Agustus 2018, Antam berencana menyelesaikan pembelian 20% saham dari SDK agar kepemilikannya di ICA menjadi 100%.

**PT Tigapilar Sejahtera Food Tbk (AISA).** Perseroan mencatat rugi tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp551,90 miliar hingga 31 Desember 2017 usai meraih laba Rp593,47 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan turun menjadi Rp4,92 triliun dari penjualan Rp6,54 triliun tahun sebelumnya dan beban pokok tercatat Rp4,29 triliun turun dari Rp4,86 triliun. Laba bruto juga turun menjadi Rp626,23 miliar dibandingkan laba bruto Rp1,68 triliun tahun sebelumnya. Kenaikan beban usaha menjadi Rp916,74 miliar dari Rp667,53 miliar dan beban lainnya menjadi Rp314,48 miliar dari beban Rp29,51 miliar ditambah penurunan penghasilan lainnya menjadi Rp56,23 miliar dari Rp295,49 miliar membuat rugi usaha diderita Rp548,75 miliar usai meraih laba usaha Rp1,28 triliun tahun sebelumnya. Rugi sebelum manfaat pajak diderita Rp967,48 miliar usai meraih laba sebelum manfaat pajak Rp898,43 miliar. Total aset perseroan mencapai Rp8,72 triliun hingga 31 Desember 2017 turun dari total aset Rp9,25 triliun hingga 31 Desember 2016.

**PT Bank Bukopin Tbk (BBKP).** Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (Rights Issue) kepada para pemegang sahamnya dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Jumlah saham yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 2.725.986.130 lembar saham kelas B dengan nominal Rp100 per saham. Setiap pemegang 10 saham lama hingga 11 Juli 2018 berhak atas 3 HMETD dimana 1 HMETD bisa membeli 1 saham baru perseroan dengan harga pelaksanaan Rp570 per lembar sehingga total dana yang bisa diraih Rp1.553.812.094.100. Pembeli siaga adalah KB Kookmin Bank Korea berdasarkan penandatanganan pembeli siaga pada 26 Juni 2018 lalu. Pembeli siaga wajib membeli sebanyak-banyaknya 2.563.000.000 saham pada harga Rp570. Periode perdagangan HMETD menurut jadwal dilakukan pada 13 Juli-25 Juli 2018 mendatang. Dilusi kepemilikan dalam aksi korporasi ini maksimal 23,08% dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan. Dana yang diperoleh sepenuhnya untuk modal kerja dan penguatan modal perseroan.

## TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,516	14.5	BBRI	635	7.1	DILD	+74	+25	SKLT	-300	-25
IIKP	801	7.6	BBCA	555	6.2	CSIS	+255	+24.6	APII	-49	-24.5
SWAT	650	6.2	ASII	361	4.1	IIKP	+50	+21.7	SWAT	-123	-21.8
BIPI	432	4.1	TLKM	353	4.0	MDKA	+520	+17.4	BRAM	-1,250	-19.8
ARMY	398	3.8	SWAT	330	3.7	ATIC	+120	+16	SDRA	-150	-16.7

## DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	20825	-650	21225	21075	BOW	GGRM	66125	-1125	68263	65113	BOW
BBNI	6825	-225	7275	6600	BOW	HMSP	3540	-40	3680	3440	BOW
BBRI	2780	-60	2960	2660	BOW	ICBP	8525	-325	9175	8200	BOW
BBTN	2400	-50	2575	2275	BOW	INDF	6400	-250	6825	6225	BOW
BJBR	2000	-90	2240	1850	BOW	KAEF	2410	50	2475	2295	BUY
BJTM	660	-20	685	655	BOW	KLBF	1165	-55	1290	1095	BOW
BMRI	6600	-250	7100	6350	BOW	UNVR	44600	-1500	46550	44150	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1250	-20	1313	1208	BOW	ASII	6375	-225	6788	6188	BOW
LPPF	8600	-200	9113	8288	BOW	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	31000	-600	32538	30063	BOW	BRPT	1915	-65	1978	1918	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	3560	-120	3785	3455	BOW
ADRO	1665	-125	1788	1668	BOW	INKP	16275	-2325	17925	16950	BOW
ANTM	825	-65	888	828	BOW	TPIA	5300	-300	5675	5225	BOW
ITMG	21925	-450	23013	21288	BOW	WTON	412	4	416	404	BUY
MEDC	955	-10	1005	915	BOW	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	3840	-130	4145	3665	BOW	INDY	3280	-140	3500	3200	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	4120	-60	4165	4135	BOW
BHIT	100	-3	108	96	BOW	PGAS	1825	-170	2015	1805	BOW
BMTR	520	-35	583	493	BOW	TLKM	3640	-110	3755	3635	BOW
MNCN	915	-5	978	858	BOW	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1550	-15	1603	1513	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	1975	-20	2300	1670	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	520	-10	533	518	BOW
KPIG	1385	10	1493	1268	BUY						
MSKY	725	-20	735	735	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
Tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 29186316 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
Khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 29186313 ext. 52313

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat  
10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*